



**PEDOMAN
KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN**

**DIREKTORAT KEMAHasiswaAN
DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHasiswaAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
TAHUN 2018**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME, atas perkenanNYA, sehingga buku Pedoman KKN-Kebangsaan Tahun 2018 telah selesai disusun sehingga menjadi panduan operasional baku (POB) bagi semua pihak dalam penyelenggaraan KKN-Kebangsaan tahun 2018.

KKN-Kebangsaan merupakan kegiatan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang dilaksanakan setiap tahun dengan menugaskan salah satu perguruan tinggi sebagai pelaksana. KKN-Kebangsaan adalah kegiatan perwujudan dari konsep tridarma perguruan tinggi, karena memadukan dharma Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, sekaligus dalam satu kegiatan. KKN-Kebangsaan lebih mengedepankan aspek kebangsaan dan rasa cinta tanah air para mahasiswa melalui pengalaman belajar di masyarakat dengan menghubungkan konsep-konsep akademis dengan realita kehidupan yang ada dimasyarakat. Program ini merefleksikan pengetahuan teori yang disinergikan dengan pengalaman di lapangan serta mampu mematangkan kepribadian mahasiswa dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.

Buku Pedoman ini disusun untuk membantu Tim Pokja dan PTN pelaksana dan tentunya bagi mahasiswa peserta KKN Kebangsaan 2018. Semoga Buku Pedoman ini dapat menjadi acuan bagi semua pihak, dalam rangka mendukung suksesnya seluruh rangkaian kegiatan KKN Kebangsaan tahun 2018. Tentunya Buku Pedoman ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan kritik dari semua pihak, dengan senang hati kami akan perhatikan dan tindak lanjut, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Akhirnya kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada semua pihak yang terlibat dan mendukung KKN Kebangsaan ini terutama Tim Pokja, Perguruan Tinggi Pelaksana, dan semua perguruan tinggi peserta KKN Kebangsaan 2018. Tanpa perhatian dan keseriusan dari kita semua, maka program ini tentunya tidak dapat terlaksana dengan baik.

Jakarta, Februari 2018
Direktur Kemahasiswaan,

Didin Wahidin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan.....	3
3. Sasaran	4
LANDASAN KEBIJAKAN DAN PENYELENGGARAAN.....	6
1. Landasan Kebijakan.....	6
2. Penyelenggara	6
BAB III	9
KETENTUAN UMUM DAN PERSYARATAN.....	9
1. Ketentuan Umum	9
2. Persyaratan Umum.....	10
BAB IV	12
PELAKSANAAN KKN KEBANGSAAN.....	12
1. Persiapan Pelaksanaan	12
2. Pelaksanaan KKN Kebangsaan.....	15
BAB V	22
MATERI PEMBELAJARAN KKN-KEBANGSAAN	22
Rancangan Pembelajaran	22
BAB VI.....	26
PENUTUP.....	26
Lampiran 1. Rubrik Penilaian Kegiatan Mahasiswa KKN Kebangsaan	27
Lampiran 2. Format Proposal Penyelenggaraan KKN Kebangsaan	38
Lampiran. 3 Format Rencana Kerja KKN Kebangsaan (Usulan Mahasiswa).....	42
Lampiran 4. Matrik Rencana Kegiatan KKN Kebangsaan.....	44
Lampiran 5. Format Laporan Akhir Kelompok	46

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler Perguruan Tinggi yang memadukan dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus dalam satu kegiatan. Pada beberapa perguruan tinggi, KKN merupakan bagian integral dari kurikulum pada program strata satu (SI) yang mengintegrasikan pengalaman belajar mahasiswa dengan realitas kehidupan dimasyarakat. Program ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengembangkan *soft skill*, mematangkan kepribadian guna menumbuhkan jiwa kebangsaan, serta rasa percaya diri dalam mempersiapkan diri menghadapi realitas kehidupan sosial kemasyarakatan. Dengan demikian, setiap kegiatan program KKN, dijiwai oleh semangat kerja dan kebersamaan dengan masyarakat serta para pemangku kepentingan lainnya, guna membantu menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang dihadapi oleh masyarakat.

Kegiatan KKN tidak hanya sekedar sebagai aktivitas pengabdian dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi di tengah masyarakat saja, akan tetapi dikembangkan sebagai media efektif bagi mahasiswa untuk melakukan proses pembekalan diri dalam membantu memberdayakan masyarakat, dan termasuk berbagai institusinya. Oleh sebab itu, rangkaian program KKN harus disusun secara terencana, terstruktur, bertahap, serta dirancang dan dipersiapkan secara matang agar mampu melahirkan perubahan-perubahan positif dan berkelanjutan dalam penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

Dalam perkembangannya, banyak perguruan tinggi di Indonesia telah menjadikan program KKN sebagai mata kuliah wajib, karena kegiatan KKN dirasakan sangat memberi manfaat kepada mahasiswa, perguruan tinggi, masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu, setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti program KKN sebelum menyelesaikan studinya di program strata satu, disemua program studi. Program KKN menjadi kegiatan reguler yang dilaksanakan disetiap semester dengan bobot SKS tertentu, sehingga memudahkan bagi mahasiswa untuk mengikutinya, baik disemester ganjil, maupun disemester gasal dan secara bersamaan dengan kegiatan perkuliahan semester di masing-masing program studi. Namun demikian, kegiatan KKN dapat pula dilaksanakan secara khusus diantara dua

semester berjalan, sehingga mahasiswa secara khusus, hanya memfokuskan diri mengikuti kegiatan KKN dengan tema-tema tertentu, yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Seiring dengan perkembangannya, pelaksanaan KKN, sudah menjadi ajang kegiatan berskala nasional, dimana beberapa perguruan tinggi tidak hanya melaksanakan KKN di wilayah lokasi perguruan tingginya saja, tetapi juga ke berbagai daerah, provinsi dan kabupaten di Indonesia, termasuk ke wilayah daerah terluar, terdepan dan tertinggal (daerah 3T), dan bahkan ke daerah dan wilayah perbatasan negara. Kerjasama antar perguruan tinggi juga sudah terjalin melalui pertukaran mahasiswa KKN antar perguruan tinggi. Semangat dan kolaborasi antar perguruan tinggi tersebut, akhirnya melahirkan gagasan Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri (BKS-PTN), baik di wilayah barat, maupun Konsorsium Perguruan Tinggi Negeri Kawasan Timur Indonesia (KPTN-KTI), untuk menyelenggarakan program KKN bersama yang bertemakan kebangsaan, yang selanjutnya disebut KKN bersama oleh BKS-PTN wilayah barat, dan KKN kebangsaan oleh KPTN-KTI wilayah timur. Gagasan ini kemudian direspon positif oleh Majeleis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI), sehingga diusulkan menjadi program nasional yang didukung penuh oleh kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan (KKN KEBANGSAAN), adalah program Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti bekerjasama dengan MRPTNI yang dilaksanakan setahun sekali secara bergantian oleh BKS-PTN di wilayah barat dan KPTN-KTI di wilayah timur, dengan melibatkan semua perguruan tinggi negeri di tanah air, dan bahkan beberapa perguruan tinggi swasta yang berminat dan memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam buku panduan operasional baku (POB) ini. Dengan demikian KKN Kebangsaan adalah menjadi program nasional Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi untuk menumbuhkan kembangkan rasa cinta tanah air, jiwa kebangsaan, dan patriotisme mahasiswa dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). KKN Kebangsaan menjadi wadah komunikasi, pertukaran ide serta jejaring awal bagi mahasiswa se-tanah air dalam mempersiapkan dan mematangkan diri sebagai calon-calon pemimpin bangsa di masa yang akan datang. KKN Kebangsaan diharapkan dapat meningkatkan wawasan kebangsaan mahasiswa dan mengenal tanah air Indonesia secara utuh, dan siap mengabdikan ilmu

pengetahuan dan teknologi untuk semata-mata kepentingan bangsa dan negara secara utuh dan konsisten.

2. Tujuan

Tujuan KKN Kebangsaan adalah:

- a) Meningkatkan wawasan kebangsaan dan semangat nasionalisme mahasiswa Indonesia dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
- b) Membangun jejaring sebagai perekat nilai-nilai kebangsaan mahasiswa sebagai generasi muda penerus perjuangan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dimasa yang akan datang.
- c) Meningkatkan kemampuan *leadership* atau kepemimpinan organisasi pada tataran kerja nyata di masyarakat bagi mahasiswa sebagai calon pemimpin bangsa masa depan.
- d) Mendorong dan memacu kegiatan pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat di daerah untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*).
- e) Memperkuat visi kebangsaan mahasiswa melalui kesempatan dan pengalaman hidup bersosialisasi dengan masyarakat berbeda dengan daerah asalnya, sehingga menumbuhkan jiwa toleransi dengan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai dan keragaman budaya Indonesia
- f) Mengembangkan watak, karakter dan *soft skill* melalui penanaman jiwa dan nilai-nilai kebersamaan, kemandirian, etos kerja dan tanggung jawab.

3. Sasaran

Kegiatan KKN Kebangsaan diarahkan kepada 3 sasaran, yaitu

a. Perwakilan Mahasiswa Perguruan Tinggi yang memenuhi syarat guna;

- a) Meningkatkan wawasan kebangsaan, serta menumbuhkan jiwa nasionalisme dalam semangat persatuan, kesatuan dan kebersamaan
- b) Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang ke-bhinneka tunggal ika-an
- c) Mempertajam pola pikir ilmiah mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah pragmatis yang ada di masyarakat.
- d) Membangun sikap kepedulian sosial dan rasa tanggung jawab terhadap kesejahteraan hidup masyarakat di daerah.
- e) Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam melaksanakan program-program pengembangan daerah dan pembangunan nasional.
- f) Mengarahkan mahasiswa untuk menjadi seorang inovator, motivator, dan problem solver.
- g) Membangun rasa persaudaraan dan kebersamaan mahasiswa antar perguruan tinggi melalui jejaring sosial dan kemasyarakatan

b. Perguruan Tinggi yang melaksanakan KKN-Reguler guna;

- a) Menyesuaikan dan mengintegrasikan dinamika dan perkembangan yang terjadi di masyarakat, ke dalam kurikulum perguruan tinggi guna pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna dan berdaya saing, melalui umpan balik dari masyarakat.
- b) Menjalin kerjasama yang lebih erat antar perguruan tinggi dan instansi pemerintah atau lembaga sosial kemasyarakatan lainnya dalam pengembangan IPTEKS.
- c) Membangun sinergitas antar perguruan tinggi dalam pelaksanaan tri-dharma perguruan tinggi, dalam rangka transformasi IPTEKS kepada masyarakat dan pemerintah daerah.
- d) Mendayagunakan IPTEKS yang lebih tepat dan bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat

c.Masyarakat dan Pemerintah Daerah guna;

- a) Mendapatkan sumbangan pemikiran ilmiah serta keterampilan teknis dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembangunan dan pengembangan daerah.
- b) Mendapatkan ide kreatif dan inovatif yang diperlukan dalam pemberdayaan dan penguatan kemandirian daerah dengan berbagi pengalaman bersama mahasiswa dari berbagai daerah di seluruh tanah air.
- c) Mendapatkan kesempatan membentuk kader-kader pembangunan yang kuat dan tangguh melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang digagas bersama-sama dengan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi.
- d) Meningkatkan wawasan kebangsaan masyarakat melalui interaksi dengan mahasiswa KKN dari berbagai daerah yang ditempatkan dilokasi KKN.

Dengan tujuan dan sasaran tersebut diatas, maka Pemerintah melalui Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, memberikan dukungan sepenuhnya kepada perguruan tinggi di seluruh Indonesia untuk melaksanakan dan terlibat aktif dalam kegiatan ***“KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN (KKN KEBANGSAAN)”***. Kegiatan KKN Kebangsaan dilaksanakan oleh salah satu perguruan tinggi yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, sesuai dengan ketentuan dan dapat diikuti oleh mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia lainnya yang memenuhi persyaratan.

Kegiatan KKN Kebangsaan memiliki kesamaan dan kesetaraan dengan mata kuliah KKN reguler di seluruh perguruan tinggi di Indonesia, sehingga bobot penilaian yang didapatkan oleh mahasiswa KKN Kebangsaan ini setara dengan nilai mata kuliah KKN reguler di setiap perguruan tinggi. Bagi perguruan tinggi yang periode waktu KKN regulernya lebih lama dari periode KKN Kebangsaan dapat memberikan tugas tambahan kepada mahasiswa peserta KKN Kebangsaan untuk memperoleh kesetaraan nilai.

BAB II

LANDASAN KEBIJAKAN DAN PENYELENGGARAAN

1. Landasan Kebijakan

Landasan Kebijakan Kuliah Kerja Nyata (KKN-Kebangsaan) adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi di Indonesia Dengan Perguruan Tinggi Atau Lembaga Lain di Luar Negeri.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157).
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 264/U/1999 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 264/U/1999 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Perguruan Tinggi Atau Lembaga Lain di Luar Negeri
9. Surat Ketetapan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti, tentang pelaksanaan KKN Kebangsaan

2. Penyelenggara

Penyelenggara Kegiatan Kuliah Kerja Nyata, KKN-Kebangsaan adalah Perguruan Tinggi Negeri yang ditunjuk oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi,

dilaksanakan setiap tahun secara bergantian oleh BKS-PTN wilayah Barat dan Konsorsium PTN wilayah Timur.

2.1. Pengelola Pusat

- a. Pengarah
 1. Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
 2. Ketua Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia
 3. Ketua BKS-PTN di Wilayah Barat
 4. Ketua KPTN-KTI di Wilayah Timur
- b. Penanggung jawab
 1. Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemeristekdikti
 2. Rektor PTN Pelaksana KKN Kebangsaan
- c. Tim Pelaksana
 1. Para Rektor Perguruan Tinggi
 2. Pejabat eselon 2 terkait di Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
 3. Tim POKJA KKN Kebangsaan dan Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan
 4. Pemerintah Daerah Lokasi KKN Kebangsaan

2.2. Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola Pusat

1. Menyusun pedoman operasional baku (POB);
2. Menyusun jadwal pelaksanaan KKN Kebangsaan
3. Merencanakan dan melakukan sosialisasi;
4. Menyusun petunjuk teknis pengelolaan akademik dan keuangan;
5. Mengusulkan kuota nasional peserta KKN Kebangsaan
6. Merencanakan dan melaksanakan monitoring dan evaluasi;
7. Memberikan pelayanan pengaduan dan memantau perkembangan penyelesaian penanganan pengaduan;

2.3. Perguruan Tinggi Pelaksana KKN Kebangsaan

- a. Penanggung Jawab
Rektor perguruan tinggi pelaksana KKN Kebangsaan
- b. Pelaksana Program

Ketua panitia, yang ditunjuk oleh Rektor perguruan tinggi pelaksana KKN Kebangsaan

2.4. Tugas dan Tanggung Jawab Perguruan Tinggi Pelaksana

- a. Sosialisasi KKN Kebangsaan ke semua perguruan tinggi seluruh Indonesia
- b. Rekrutmen dan pendaftaran peserta KKN Kebangsaan
- c. Mengusulkan rencana anggaran belanja KKN Kebangsaan
- d. Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dan pihak terkait lainnya.
- e. Melaksanakan pembekalan
- f. Melaksanakan kegiatan KKN Kebangsaan
- g. Monitoring dan evaluasi
- h. Menyerahkan nilai peserta secara kolektif ke masing-masing PTN peserta
- i. Pelayanan dan penanganan pengaduan pemangku kepentingan
- j. Penyusunan dan penyampaian laporan akhir ke Dirjen Belmawa dengan tembusan ke seluruh PTN peserta

BAB III

KETENTUAN UMUM DAN PERSYARATAN

1. Ketentuan Umum

- a) Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan (KKN-Kebangsaan) adalah kegiatan intra kurikuler perguruan tinggi, yang merupakan bagian terintegrasi dari kurikulum pembelajaran program strata satu (S1), dan memiliki kesetaraan nilai dan bobot akademik dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Reguler di perguruan tinggi masing-masing peserta.
- b) Dasar pelaksanaan KKN-Kebangsaan adalah Nota Kesepahaman (MoU) antara perguruan tinggi yang terlibat dalam kegiatan KKN-Kebangsaan.
- c) Pelaksanaan KKN-Kebangsaan harus sesuai dengan tema khusus yang diajukan oleh perguruan tinggi pelaksana, dan atas persetujuan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- d) Pelaksanaan KKN-Kebangsaan diselenggarakan setahun sekali, dan dilaksanakan secara bergantian oleh PTN yang tergabung dalam BKS-PTN di wilayah barat, dan PTN yang tergabung dalam KPTN-KTI di wilayah timur.
- e) Perguruan tinggi pelaksana KKN-Kebangsaan ditetapkan melalui seleksi proposal yang diajukan oleh BKS-PTN ke Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- f) Penetapan perguruan tinggi pelaksana KKN-Kebangsaan ditetapkan setahun sebelum pelaksanaannya, yaitu pada saat penarikan mahasiswa KKN-Kebangsaan pada tahun berjalan, sesuai ketentuan dan tata cara penetapannya.
- g) Peserta KKN-Kebangsaan adalah mahasiswa yang telah memenuhi syarat mengikuti KKN sebagaimana diatur oleh perguruan tinggi masing-masing, dan oleh perguruan tinggi asal dinyatakan paling siap secara fisik dan mental dengan prestasi akademik terbaik.
- h) Jumlah keseluruhan peserta KKN-Kebangsaan secara nasional adalah paling banyak 300 mahasiswa, sehingga setiap perguruan tinggi hanya mengusulkan peserta sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh perguruan tinggi pelaksana.
- i) Kegiatan utama KKN-Kebangsaan adalah harus sesuai dengan tujuan pelaksanaan KKN-Kebangsaan, dengan mempertimbangkan unsur bela Negara.

- j) Perguruan tinggi peserta KKN-Kebangsaan berkewajiban membiayai transportasi pergi – pulang kepada peserta dari perguruan tingginya
- k) Perguruan tinggi pelaksana KKN-Kebangsaan, dapat mengundang peserta dari perguruan tinggi luar negeri dari negara serumpun dalam jumlah terbatas, sebagai peserta peninjau.

2. Persyaratan Umum

2.1. Persyaratan Perguruan Tinggi Pelaksana.

- a) Perguruan tinggi yang menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata sebagai mata-kuliah wajib untuk program strata satu (S1).
- b) Perguruan tinggi yang sudah pernah mengikuti KKN-Kebangsaan sebelumnya.
- c) Perguruan tinggi mengajukan proposal dan dinyatakan lolos seleksi perguruan tinggi pelaksana KKN-Kebangsaan oleh Dirjen Belmawa.
- d) Perguruan tinggi yang memiliki jejaring dan kerjasama dengan pemerintah daerah, organisasi masyarakat, mitra kerja lainnya, dan masyarakat di lokasi KKN-Kebangsaan pada umumnya.
- e) Perguruan tinggi yang menyatakan bersedia mengalokasikan sejumlah dana tambahan pelaksanaan KKN-Kebangsaan dari dana yang disiapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

2.2. Persyaratan Mahasiswa Peserta KKN-Kebangsaan

- a) Bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa
- b) Sehat secara fisik dan mental yang ditunjukkan melalui keterangan sehat oleh dokter
- c) Berkelakuan baik, dan tidak pernah terlibat dalam kegiatan penyalahgunaan obat, narkoba dan kegiatan asusila, yang ditunjukkan melalui surat keterangan Wakil/Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan
- d) Telah mengambil atau menempuh mata kuliah minimal jumlah 110 SKS

- e) Memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) paling rendah 3,0 pada saat mengajukan permohonan sebagai peserta KKN-Kebangsaan, yang ditunjukkan dengan transkrip mata kuliah yang telah lulus
- f) Pernah dan atau sedang aktif pada salah satu organisasi kemahasiswaan di kampus, atau memiliki keterampilan/keahlian khusus dalam pemberdayaan dan peningkatan motivasi masyarakat, yang ditunjukkan melalui surat keterangan organisasi kemahasiswaan, atau Surat Keterangan Wakil/Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan
- g) Menanda tangani surat perjanjian untuk bersedia ditempatkan dilokasi KKN-Kebangsaan yang ditentukan oleh panitia
- h) Memeroleh Surat Keputusan Rektor perguruan tinggi, sebagai peserta KKN-Kebangsaan

BAB IV

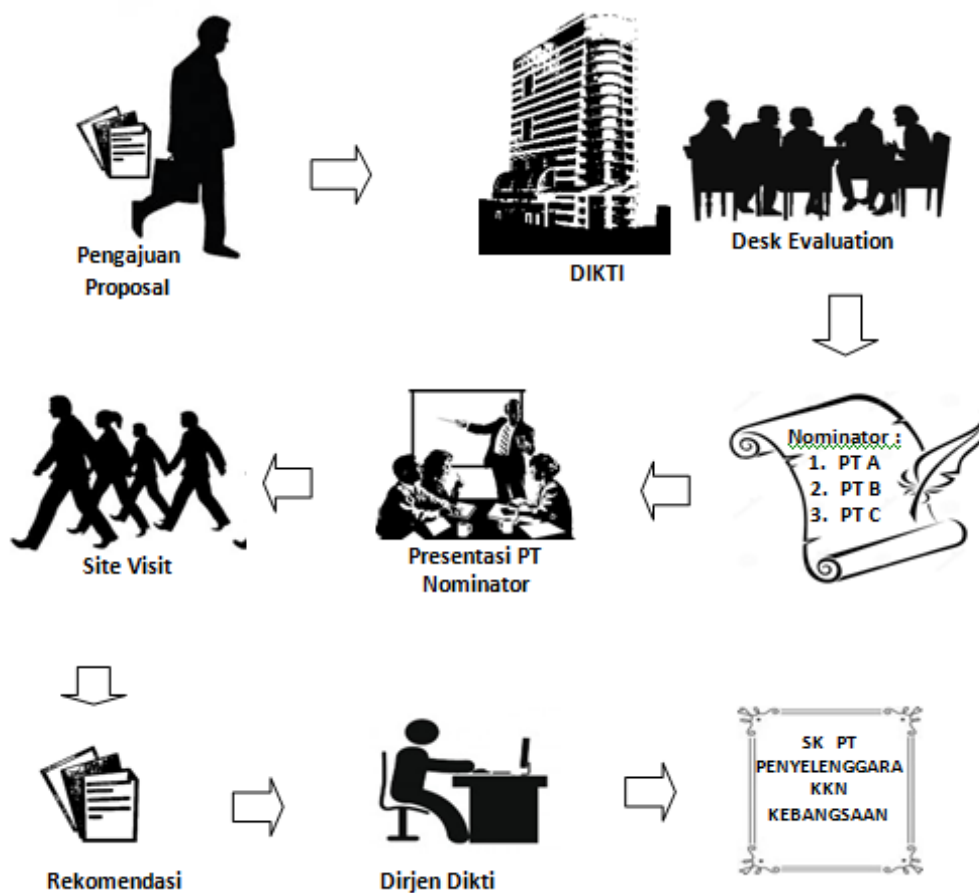
PELAKSANAAN KKN KEBANGSAAN

1. Persiapan Pelaksanaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, tentang pelaksanaan KKN-Kebangsaan, maka tim Pokja KKN-Kebangsaan menyampaikan surat penyampaian kepada perguruan tinggi untuk mengadakan seleksi calon perguruan tinggi pelaksana KKN-Kebangsaan. Seleksi calon perguruan tinggi pelaksana dilakukan melalui pengajuan proposal oleh perguruan tinggi yang berminat dengan format sebagai berikut:

Format Proposal yang diajukan oleh calon perguruan tinggi pelaksana terdiri atas:

- a) Pendahuluan
- b) Profil perguruan tinggi yang mengusulkan proposal
- c) Profil daerah calon lokasi KKN Kebangsaan
- d) Rencana Kegiatan, yang melingkupi tema utama, tema pendukung, proses pelaksanaan, waktu, jumlah peserta total, jumlah peserta per lokasi/desa, tindak lanjut kegiatan pasca KKN, rencana anggaran biaya, dll.
- e) Tema dan program yang diusulkan diharapkan mendukung implementasi pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan atau Education for Sustainable Development / EfSD)
- f) Lampiran surat dukungan dari pemerintah daerah calon lokasi KKN, dan pihak-pihak terkait lainnya.



Gambar 1. Proses penetapan perguruan tinggi pelaksana KKN Kebangsaan

Proposal KKN Kebangsaan diajukan oleh perguruan tinggi ke Dirjen Belmawa untuk dievaluasi dan dinilai oleh Tim Pokja KKN-Kebangsaan. Tim Pokja KKN-Kebangsaan menetapkan tiga nominasi proposal perguruan tinggi terbaik sebagai calon perguruan tinggi pelaksana KKN Kebangsaan. Ketiga perguruan tinggi yang masuk nominasi akan diundang untuk mempresentasikan proposalnya didepan Tim Pokja KKN-Kebangsaan. Jika dipandang perlu, Tim Pokja KKN-Kebangsaan akan melakukan visitasi ke perguruan tinggi nominasi dan memberikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dirjen Belmawa. Selanjutnya, Dirjen Belmawa menetapkan perguruan tinggi pelaksana KKN-Kebangsaan melalui suatu Surat Keputusan (SK).

Secara berkelanjutan, Tim Pokja KKN-Kebangsaan akan melakukan evaluasi terhadap proses persiapan pelaksanaan. Seandainya perguruan tinggi yang telah ditetapkan sebagai pelaksana KKN-Kebangsaan, dinilai tidak dapat menjalankan proses

dan rencana kegiatan dengan baik, dan atau situasi dan kondisi lokasi KKN yang telah ditetapkan tidak aman atau kondusif untuk pelaksanaan KKN Kebangsaan, maka Tim Pokja KKN Kebangsaan melalui Dirjen Belmawa dapat menunjuk perguruan tinggi yang lain sebagai Pelaksanan KKN-Kebangsaan.

Tahapan dan waktu penyelenggaraan KKN Kebangsaan

No	Kegiatan	Waktu
1.	Sosialisasi dan penyampaian undangan kepada calon perguruan tinggi Penyelenggara	M-1 Agustus
2.	Penyampaian Proposal perguruan tinggi yang berminat	M-1 September
3.	Presentasi proposal	M-2 September
4.	Visitasi 3 PT nominasi (jika diperlukan)	Oktober
5.	Penetapan PT Penyelenggara	M-4 Oktober
6.	Persiapan, koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait	Nov – Juni
7.	Pengumuman dan undangan ke perguruan tinggi	M-1 Februari
8.	Pengiriman nama-nama peserta dari masing-masing perguruan tinggi peserta	Maret
9.	Evaluasi dan penetapan peserta	April
10.	Penunjukan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	Mei
11.	Kedatangan peserta	M-1 Juli
12.	Pembekalan Umum	M-1 Juli
13.	Pembekalan Khusus	M-1 Juli
14.	Pemberangkatan ke lokasi KKN	M-1 Juli
15.	Pelaksanaan Lapangan	Juli - Agustus
16.	Monitoring Tim KKN Kebangsaan	Juli-Agustus
17.	Penarikan mahasiswa dari lapangan	M-1 Agustus
18.	Penutupan	M-1 Agustus
19.	Pelaporan PT Penyelenggara ke Dikti	M-1 September
20.	Penyampaian nilai mahasiswa ke masing-masing PT	M-1 Oktober
21.	Rapat Kordinasi (paripurna)	M-1 November
22.	Laporan Tim KKN Kebangsaan	November

2. Pelaksanaan KKN Kebangsaan

a. Waktu Pelaksanaan

Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan dilaksanakan setiap tahun sekali pada masa alih semester genap ke semester ganjil, dengan lama waktu pelaksanaan KKN Kebangsaan adalah minimal 30 hari efektif.

b. Peserta KKN-Kebangsaan

1. Peserta KKN Kebangsaan adalah mahasiswa aktif yang memenuhi syarat sebagai peserta KKN-Kebangsaan dari perguruan tinggi, yang telah memenuhi syarat sebagai perguruan tinggi peserta KKN-Kebangsaan.
2. Setiap perguruan tinggi mengusulkan sebanyak-banyaknya lima (5) orang peserta terbaik sebagai calon peserta, melalui SK Rektor dan disampaikan ke Tim Pokja KKN-Kebangsaan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
3. Seluruh mahasiswa peserta KKN Reguler dari perguruan tinggi pelaksana yang berminat, dapat diikutkan sebagai peserta KKN-Kebangsaan, dengan mempertimbangkan ketersediaan tempat di lokasi KKN-Kebangsaan.
4. Mahasiswa dari perguruan tinggi yang tidak melaksanakan KKN sebagai mata-kuliah wajib dan mahasiswa dari perguruan tinggi luar negeri, negara serumpun dapat menjadi peserta KKN-Kebangsaan dengan status peninjau.
5. Segala hak dan kewajiban peserta KKN-Kebangsaan status peninjau, diatur tersendiri oleh panitia pelaksana KKN-Kebangsaan, dengan tetap mempertimbangkan ketentuan yang berlaku pada pedoman operasional baku KKN-Kebangsaan, dan peraturan akademik perguruan tinggi pelaksana KKN-Kebangsaan.

c. Perguruan Tinggi Pelaksana

1. Perguruan tinggi pelaksana adalah perguruan tinggi yang dipilih secara bergantian setiap tahun dari BKS-PTN wilayah barat, dan KPTN-KTI di wilayah timur.
2. Pemilihan dan penetapan perguruan tinggi pelaksana berdasarkan hasil evaluasi proposal dan atau *site-visit* oleh TIM Pokja KKN-Kebangsaan.
3. Penetapan perguruan tinggi pelaksana dilaksanakan melalui rapat Tim Pokja KKN-Kebangsaan, pada saat penarikan peserta KKN-Kebangsaan tahun berjalan.

d. Kepanitiaan

Perguruan tinggi pelaksana KKN-Kebangsaan yang telah ditetapkan melalui SK Dirjen Belmawa, segera membentuk kepanitiaan dengan struktur dan format sebagai berikut;

1. Penasehat ;
 - Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
 - Direktur Kemahasiswaan
 - Rektor perguruan tinggi pelaksana
 - Gubernur Provinsi perguruan tinggi pelaksana
 - Bupati Kabupaten lokasi KKN-Kebangsaan
 - Muspida setempat
2. Panitia Pengarah;
 - Ketua,
 - Sekretaris dan
 - Anggota dari unsur perguruan tinggi pelaksana
 - Para Dekan perguruan tinggi pelaksana
 - Dosen perguruan tinggi pelaksana
 - Tim Pokja KKN-Kebangsaan dari unsur Belmawa
 - Pemda, dll.
3. Panitia Pelaksana;
 - Ketua
 - Wakil Ketua
 - Sekretaris
 - Wakil Sekretaris
 - Bendahara dan,
 - Seksi-seksi sesuai dengan keperluan.
4. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), merupakan dosen dari perguruan tinggi pelaksana, atau dosen dari perguruan tinggi peserta KKN-Kebangsaan yang mempunyai pengalaman dalam kegiatan pengabdian masyarakat, yang

ditunjuk untuk mendampingi dan membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan KKN- Kebangsaan.

e. Penyusunan Kelompok Peserta

Kelompok peserta KKN Kebangsaan meliputi wilayah satu desa dengan jumlah mahasiswa 10 – 20 orang yang berasal dari berbagai perguruan tinggi. Panitia pelaksana menetapkan jumlah mahasiswa per kelompok dengan berbagai disiplin ilmu yang ada.

f. Pembekalan

1. Pembekalan kepada calon mahasiswa KKN Kebangsaan dilaksanakan oleh perguruan tinggi peserta sebelum mahasiswa berangkat ke lokasi KKN Kebangsaan.
2. Seluruh peserta dan DPL diwajibkan mengikuti pembekalan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi peserta KKN-Kebangsaan
3. Materi pembekalan terdiri atas materi umum dan materi khusus yaitu Pedoman Operasional Baku (POB) KKN Kebangsaan.
4. Pada akhir dari kegiatan pembekalan dilaksanakan evaluasi oleh dosen pembimbing lapangan untuk disesuaikan dengan kondisi di lapangan

g. Perencanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan KKN-Kebangsaan, seluruh kegiatan harus berorientasi pada;

1. Pengembangan kepemimpinan (*leadership*),
2. Pengembangan nalar dan *soft skill* mahasiswa,
3. Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*).
4. Pengembangan motivasi guna menciptakan kreatifitas dan inovasi masyarakat.

Mengingat waktu pelaksanaan yang singkat, maka hendaknya dihindari kegiatan yang bersifat pembangunan fisik dan perbaikan infra struktur. Namun diharapkan mahasiswa KKN-Kebangsaan dapat menghasilkan *blue print* atau perencanaan pembangunan dan perbaikan infra struktur untuk dilaksanakan oleh peserta KKN Reguler dimasa yang akan datang, karena KKN reguler memiliki jumlah peserta yang lebih banyak dan waktu yang lebih lama.

Untuk itu, kegiatan KKN-Kebangsaan dirancang sedemikian rupa sehingga lebih spesifik pada pengembangan pola pikir masyarakat untuk lebih kreatif dan inovatif guna menciptakan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan kawasannya menjadi lebih *comparative and competitive*. Kegiatan KKN-Kebangsaan dapat dirancang oleh beberapa unsur antara lain:

a) Kegiatan yang dirancang oleh Panitia Pelaksana

Kegiatan yang dirancang oleh Panitia Pelaksana merupakan kegiatan utama yang disusun melalui kerjasama, kolaborasi dan didukung oleh mitra kerja, baik dari berbagai kementerian, pemerintah daerah, dan swasta. Kegiatan ini harus mendukung tema utama dari KKN Kebangsaan dan dapat menjadi kegiatan jangka menengah atau jangka panjang yang berkesinambungan oleh masyarakat.

b) Kegiatan usulan mahasiswa

Untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada di masyarakat serta menyusun suatu rancangan penyelesaian masalah, maka mahasiswa diminta untuk membuat suatu rencana kegiatan strategis jangka pendek yang akan dilaksanakan selama KKN-Kebangsaan berlangsung. Rencana kegiatan ini disusun berdasarkan informasi lokasi KKN yang telah disampaikan kepada mahasiswa. Format rencana kerja usulan mahasiswa dapat dilihat pada Lampiran 3.

c) Kegiatan usulan masyarakat

Dalam pelaksanaan KKN Kebangsaan, tidak tertutup kemungkinan adanya permintaan atau usulan dari pemerintah setempat atau masyarakat untuk mengadakan kegiatan-kegiatan tertentu. Mahasiswa bersama dosen pembimbing lapang (DPL) akan mendiskusikan usulan kegiatan tersebut, dan mempertimbangkan kelayakan untuk dilaksanakan serta menyusun teknis pelaksanaannya.

Sebelum berangkat menuju lokasi KKN, setiap kelompok mahasiswa dengan bimbingan dan arahan dari DPL akan mendiskusikan rencana kerja kelompok atau desa (lokasi KKN) berdasarkan rencana kegiatan yang telah dirancang panitia pelaksana dan usulan rencana kegiatan dari mahasiswa. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya rencana kegiatan dan matrik rencana kegiatan KKN Kebangsaan untuk setiap kelompok atau desa (Lampiran 4).

h. Pelaksanaan KKN-Kebangsaan

1. Peserta KKN-Kebangsaan diwajibkan hadir dilokasi dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan KKN selama 30 hari secara terus menerus hingga masa penarikan mahasiswa dari lokasi.
2. Segera setelah mahasiswa berada dilapangan, maka rencana kerja yang telah disusun oleh setiap kelompok mahasiswa KKN-Kebangsaan terlebih dahulu harus disosialisasikan kepada masyarakat di lokasi KKN, melalui berbagai kegiatan seperti “Lokakarya Desa KKN Kebangsaan”.
3. Dalam lokakarya ini diharapkan adanya masukan dari masyarakat tentang perlu tidaknya suatu kegiatan untuk dilaksanakan serta hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam menjalankan rencana kegiatan yang telah disusun.
4. Peserta KKN-Kebangsaan diwajibkan dapat menyesuaikan diri dengan kebiasaan kehidupan yang ada dimasyarakat, dan tidak diperkenankan untuk berperilaku yang bertentangan dengan kebiasaan adat-istiadat setempat.
5. Setiap peserta KKN-Kebangsaan harus mampu mengadaptasikan diri dan merasa menjadi bagian dari masyarakat sehingga terjalin hubungan silaturahmi yang baik antara mahasiswa dan masyarakat.
6. Dengan KKN-Kebangsaan ini, diharapkan mahasiswa dapat belajar secara langsung ditengah-tengah kehidupan masyarakat dan membekali diri melalui pengalaman empiris yang dialaminya selama mengikuti KKN-Kebangsaan.
7. Setiap peserta KKN-Kebangsaan diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teori-teori yang dipelajarinya selama belajar di perguruan tinggi, sehingga menjadi cikal bakal pengembangan diri menghadapi realita kehidupan setelah menjadi sarjana kelak.

8. Peserta KKN-Kebangsaan diharapkan dapat bersinergi dan bekerja sebagai tim yang kompak sesama mahasiswa KKN-Kebangsaan lainnya dengan disiplin ilmu dan asal daerah yang berbeda, untuk menyelesaikan persoalan-persoalan mendasar yang dihadapi oleh masyarakat.
9. Peserta KKN-Kebangsaan diwajibkan selalu berkordinasi dengan DPL dalam setiap kegiatan yang melibatkan masyarakat.

i. Penyusunan Laporan Kegiatan

Laporan Kegiatan dimaksudkan sebagai sarana penyampaian informasi tentang pelaksanaan dan capaian kegiatan KKN-Kebangsaan serta merupakan laporan pertanggung jawaban atas program kerja yang telah dilakukan. Laporan pelaksanaan KKN disusun secara berkelompok oleh mahasiswa KKN Kebangsaan di satu lokasi/desa. Format laporan kegiatan KKN Kebangsaan dapat dilihat pada Lampiran 5.

j. Penilaian

Penilaian terhadap kinerja mahasiswa merupakan gabungan dari nilai-nilai yang dapat dicapai oleh mahasiswa dari setiap tahapan kegiatan. Komponen penilaian akhir KKN-Kebangsaan adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan, dengan bobot 10%
2. Rencana kegiatan, dengan bobot 10%
3. Pelaksanaan di lapangan, dengan bobot 70%
4. Evaluasi dan laporan, dengan bobot 10%

Penilaian ini dilaksanakan oleh DPL dan diserahkan kepada panitia penyelenggara KKN-Kebangsaan, untuk kemudian diumumkan ke mahasiswa yang bersangkutan di perguruan tinggi masing-masing. Nilai akhir mata kuliah KKN Kebangsaan dinyatakan dengan nilai mutu (NM), yaitu A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D, dan E (Tabel 2).

Tabel 2. Nilai Akhir (NA), Nilai Mutu (NM), Angka Mutu (AM) dan Sebutan Mutu (SM) KKN Kebangsaan.

NA	NM	AM	SM
$85 \leq NA \leq 100$	A	4,00	Sangat cemerlang
$80 \leq NA < 85$	A-	3,50	Cemerlang
$75 \leq NA < 80$	B+	3,25	Sangat Baik
$70 \leq NA < 75$	B	3,00	Baik
$65 \leq NA < 70$	B-	2,75	Hampir Baik
$60 \leq NA < 65$	C+	2,25	Lebih dari cukup
$55 \leq NA < 60$	C	2,00	Cukup
$50 \leq NA < 55$	C-	1,75	Hampir cukup
$40 \leq NA < 50$	D	1,00	Kurang
$NA < 40$	E	0,00	Gagal

BAB V

MATERI PEMBELAJARAN KKN-KEBANGSAAN

Rancangan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran KKN kebangsaan merupakan internasialisasi dan akumulasi dari ilmu pengetahuan, pengetahuan empiris, keterampilan, afeksi dan kompetensi yang telah dicapai oleh mahasiswa melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu untuk diaplikasikan dan diterapkan penda-nya di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat. Bahwa penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan umat manusia tidaklah serta-merta hanya menjalankan teori dan pengetahuan sesuai dengan kaidahnya tanpa mempertimbangkan aspek moral, etika, adat istiadat dan budaya yang melekat ditengah-tengah masyarakat. Berbagai penyesuaian, adaptasi kearifan dan kebijakan diperlukan dalam upaya penerapan ilmu dan teknologi tersebut agar bermanfaat di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat. Hal tersebut hanya dapat diperoleh melalui latihan, perluasan wawasan dan pengalaman bersosialisasi dengan masyarakat dan lingkungan kerja.

Untuk itu, rancangan pembelajaran KKN kebangsaan disusun agar dapat memberi nilai manfaat bagi semua pihak sesuai dengan falsafah awalnya yaitu; “memadukan dharma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dalam satu kegiatan”, sehingga Presiden RI, dalam amanah dan arahnya pada Dies Natalis UGM, Februari 1971 menyatakan bahwa; *“agar setiap mahasiswa belajar di Desa dalam jangka waktu tertentu, tinggal dan bekerja membantu masyarakat pedesaan, memecahkan persoalan pembangunan sebagai bahan dari kurikulumnya”*.

KKN kebangsaan digagas untuk memberi nilai manfaat kepada mahasiswa agar menjadi inspirator dalam menghadapi persoalan di masyarakat, menerapkan teori yang telah didapatkan diperkuliahan, melatih diri menghadapi realitas kehidupan bermasyarakat, membantu pemerintah melancarkan program-program pembangunan, melakukan perubahan-perubahan sosial kearah yang lebih baik, dan mempertegas kehadiran kampus ditengah-tengah kehidupan bermasyarakat.

Atas uraian tersebut diatas, maka capaian pembelajaran untuk Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan adalah agar mahasiswa:

1. Memiliki wawasan kebangsaan, cinta tanah air dan menghargai keanekaragaman
2. Mampu bekerja sama dalam menformulasi potensi, permasalahan dan solusi melalui penerapan IPTEKS dan inter-profesi
3. Mampu merancang program kerja dan mengaplikasikannya dengan penuh tanggungjawab
4. Mampu mengelola perubahan diri dan lingkungan, berkomunikasi dan memotivasi kelompok dan masyarakat.
5. Memiliki kepribadian yang tangguh, jujur, peduli dan saling menghargai.

Kemampuan akhir yang diharapkan, bahan kajian, bentuk pembelajaran, kriteria penilaian dan bobot nilai KKN Kebangsaan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Pembelajaran Semester KKN Kebangsaan

Minggu Ke	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian (Indicator)	Bobot Nilai (%)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan	Filsosofi KKN Kebangsaan	Ceramah , diskusi	Kebenaran penjelasan	10
2	- Mampu mengidentifikasi potensi dan permasalahan serta merumuskan rencana kerja - Mampu bekerjasama	Problematika dan potensi masyarakat, Tim kerja	PBL SGD	Kebenaran informasi, rumusan program kerja komunikasi efektif dan partisipasi	10
3	- Mampu berinteraksi sosial dg masyarakat	Sosial budaya masyarakat	SDL	komunikasi efektif	70
4 – 8	- Mampu memotivasi masyarakat - Mampu berkegiatan dg masyarakat	Peluang dan solusi Implementasi rencana kerja	PBL	Partisipasi, Proses kegiatan	
9	Mampu mengevaluasi dan menyusun laporan	Pelaksanaan kegiatan	SGD	Laporan,	10

Metode Pembelajaran KKN kebangsaan meliputi kuliah pembekalan dan pelaksanaan kegiatan lapangan. Kuliah pembekalan KKN merupakan kuliah tatap muka yang dilaksanakan sebelum mahasiswa berangkat ke lapangan. Materi yang diberikan dalam kuliah pembekalan adalah :

- a) Materi Umum, meliputi wawasan kebangsaan, bhinneka tunggal ika, nasionalisme, dan pengembangan *soft skill*.

Narasumber pembekalan Materi Umum adalah praktisi, pakar, atau tokoh-tokoh nasional.

- b) Materi Khusus, meliputi filosofi KKN, profil fisik, sosial-ekonomi, sosial-budaya, permasalahan dan potensi yang dapat dikembangkan di lokasi KKN Kebangsaan.

Narasumber untuk pembekalan khusus ini adalah Tim KKN Kebangsaan, dosen pembimbing lapangan, mitra dari pemerintah dan swasta.

Pembekalan juga dilakukan untuk dosen pembimbing lapangan (DPL), kepala desa, camat dan panitia pelaksana untuk menyamakan persepsi tentang KKN kebangsaan dan pelaksanaannya. Pelaksanaan lapangan kegiatan KKN kebangsaan adalah menempatkan mahasiswa di lokasi KKN yang telah ditetapkan untuk melaksanakan rencana kegiatan yang telah disusun pada waktu kuliah pembekalan. Selama pelaksanaan KKN kebangsaan, mahasiswa akan dibimbing dan didampingi oleh dosen pembimbing lapangan (DPL), yang telah ditunjuk oleh panitia pelaksana. DPL merupakan dosen dengan pangkat minimal Lektor yang telah mempunyai pengalaman dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang dapat berasal dari perguruan tinggi penyelenggara maupun dari perguruan tinggi peserta KKN kebangsaan.

Tujuan dari pembimbingan dan pendampingan ini adalah agar:

- 1) Mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman dan wawasan tentang lokasi KKN, fisik sosial, budaya, ekonomi, agama dan lingkungan.
- 2) Mahasiswa mampu melakukan identifikasi masalah, memecahkan masalah, mengambil keputusan, melaksanakan kegiatan dan mengevaluasi,
- 3) Mahasiswa mampu mengaktualisasikan nilai-nilai kebangsaan, kebersamaan, kejujuran, kesetaraan, dan kemandirian,
- 4) Mahasiswa mampu menguraikan program dalam tahapan kegiatan dan melaksanakannya secara sistematis dalam konteks proses pemberdayaan masyarakat.

Adapun tugas dari pada dosen pembimbing lapangan adalah:

- 1) Melaksanakan survei ke calon lokasi KKN serta membuat deskripsi lokasi (permasalahan dan potensi),
- 2) Menyampaikan deskripsi lokasi KKN kepada mahasiswa bimbingannya,
- 3) Merencanakan proses pembimbingan dan pengarahan mahasiswa selama proses pembekalan dan pelaksanaan KKN,
- 4) Mendampingi mahasiswa pada saat penempatan, sosialisasi program dan penarikan mahasiswa di lokasi KKN,
- 5) Membantu penyelesaian semua permasalahan yang timbul selama proses pelaksanaan KKN,
- 6) Membimbing dan mengarahkan mahasiswa KKN dalam penyusunan program, pembuatan matrik kegiatan, penyusunan laporan akhir, dan rekapitulasi kegiatan,
- 7) Melaksanakan evaluasi, responsi dan penyerahan nilai ke panitia pelaksana

Monitoring merupakan pengumpulan data dan informasi secara sistematis terhadap proses kegiatan yang sedang berlangsung dalam hal perkembangan dan pencapaian hasil, sementara evaluasi adalah penilaian secara sistematis dan objektif terhadap kegiatan yang sedang berjalan atau yang sudah selesai dilaksanakan, desain, implementasi, dan hasilnya.

Monitoring KKN Kebangsaan dilakukan oleh :

- 1) Tim Pokja KKN Kebangsaan, meliputi proses dan pelaksanaan KKN Kebangsaan secara keseluruhan,
- 2) Dosen pembimbing lapangan, meliputi kedisiplinan, kerjasama, sikap dan tingkah laku, rencana kegiatan dan pelaksanaannya oleh mahasiswa

Evaluasi untuk *learning outcome* KKN kebangsaan dilaksanakan dengan ujian (tertulis/lisan), survei selama atau pasca kegiatan KKN dengan menggunakan rubrik deskriptif/ holistic/ perspektif (contoh terlampir) atau focus group discussion (FGD). Rubrik evaluasi KKN kebangsaan dapat dilihat pada Lampiran 1.

BAB VI

PENUTUP

Demikian buku panduan operasional baku (POB) ini, disusun untuk menjadi pedoman bagi semua pihak dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata kebangsaan (KKN-kebangsaan). Adapun ketentuan-ketentuan lain yang tidak diatur dalam POB ini, dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan akademik dan aturan-aturan tata-tertib lainnya yang relevan di perguruan tinggi masing-masing.

Untuk kelengkapan POB ini, maka beberapa petunjuk teknis pelengkap dilampirkan pada bagian lampiran agar tidak menimbulkan penafsiran berbeda bagi semua pihak yang berkompeten. Semoga buku yang sederhana ini dapat bermanfaat untuk kesuksesan pelaksanaan KKN kebangsaan bagi semua perguruan tinggi.

Lampiran 1. Rubrik Penilaian Kegiatan Mahasiswa KKN Kebangsaan

Nama Mahasiswa:

Lokasi Kegiatan :

Keterangan: rubrik penilaian kerja mahasiswa KKN ini diisi oleh Dosen Pembimbing Lapangan KKN, tokoh masyarakat di lokasi KKN dan teman sejawat mahasiswa KKN dengan cara memberikan grade nilai dan komentar terhadap masing-masing kriteria yang telah ditetapkan

No	Kriteria Penilaian Pelaksanaan KKN	Grading				Komentar dari hasil penilaian
		Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat baik	
1	Kehadiran harian	Kehadiran kurang dari 50% dari 30 hari kerja	Kehadiran 50-75% dari 30 hari kerja	Kehadiran >75% - 90% dari 30 hari kerja	Kehadiran >90% - 100% dari 30 hari kerja	Komentar Penilaian:
		01.....2.....3.....4.....5.....6.....7.....8.....9.....10				Nilai =
2	Komunikasi	Sangat jarang untuk berkomunikasi dengan warga masyarakat dan pemangku masyarakat. Bahasa komunikasi sangat tidak baik	Jarang untuk berkomunikasi dengan warga masyarakat dan pemangku masyarakat. Bahasa komunikasi kurang baik	Komunikasi cukup efisien dan efektif yang relevan terhadap kegiatan KKN. Bahasa komunikasi baik	Komunikasi sangat efisien dan efektif yang sangat relevan terhadap kegiatan KKN. Bahasa ramah dan menyenangkan	Komentar Penilaian:
		01.....2.....3.....4.....5.....6.....7.....8.....9.....10				Nilai =

No	Kriteria Penilaian Pelaksanaan KKN	Grading				Komentar dari hasil penilaian
		Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat baik	
2	Inisiatif	Sangat jarang untuk berkomunikasi dengan warga masyarakat dan pemangku masyarakat. Bahasa komunikasi sangat tidak baik	Jarang untuk berkomunikasi dengan warga masyarakat dan pemangku masyarakat. Bahasa komunikasi kurang baik	Komunikasi cukup efisien dan efektif yang relevan terhadap kegiatan KKN. Bahasa komunikasi baik	Komunikasi sangat efisien dan efektif yang sangat relevan terhadap kegiatan KKN. Bahasa ramah dan menyenangkan	Komentar Penilaian:
		01.....2.....3.....4.....5.....6.....7.....8.....9.....10				Nilai =
3	Motivasi	Motivasi sangat kurang dalam pelaksanaan KKN (sangat tidak berusaha untuk mencari tahu tentang masyarakat dan apa yang seharusnya dilakukan pada KKN)	Motivasi kurang dalam pelaksanaan KKN (Tidak berusaha untuk mencari tahu tentang masyarakat dan apa yang seharusnya dilakukan pada KKN)	Motivasi mencukupi dalam pelaksanaan KKN (berusaha mencari tahu dengan komunikasi intensif dengan warga dan tokoh masyarakat)	Motivasi sangat baik dalam pelaksanaan KKN (berusaha mencari tahu dengan komunikasi intensif dengan warga dan tokoh masyarakat serta berbagai pihak lain yang relevan)	Komentar Penilaian:
		01.....2.....3.....4.....5.....6.....7.....8.....9.....10				Nilai =
	Kolaborasi Tim (sumbangan pemikiran dan penghargaan terhadap yang lain)	Tidak menyumbangkan pengetahuan dan tidak mampu menghargai pendapat/partisipasi orang lain	Menyumbangkan sedikit pengetahuan dan sering tidak mampu menghargai	Menyumbangkan pengetahuan secara memadai dan mampu menghargai pendapat/partisipasi orang lain	Menyumbangkan pengetahuan secara memadai dan selalu mampu menghargai pendapat/partisipasi orang lain	Komentar Penilaian:

No	Kriteria Penilaian Pelaksanaan KKN	Grading				Komentar dari hasil penilaian
		Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat baik	
			pendapat/partisipasi orang lain			
		01.....2.....3.....4.....5.....6.....7.....8.....9.....10				Nilai =
	Kolaborasi Tim/dengan Mitra Kerja (keterikatan dan tanggungjawab kerjasama)	Tidak bisa memenuhi kesepakatan kerjasama dan rencana kerja dalam penyelesaian tugas dan meraih tujuan	Kadang-kadang bisa memenuhi kesepakatan kerjasama dan rencana kerja dalam penyelesaian tugas dan meraih tujuan	Umumnya bisa memenuhi kesepakatan kerjasama dan rencana kerja dalam penyelesaian tugas dan meraih tujuan	Selalu bisa memenuhi kesepakatan kerjasama dan rencana kerja dalam penyelesaian tugas dan meraih tujuan	Komentar Penilaian:
		01.....2.....3.....4.....5.....6.....7.....8.....9.....10				Nilai =
	Kolaborasi Tim/dengan Mitra Kerja (kesungguhan meraih produktivitas kerjasama)	Tidak mampu mengembangkan kerjasama dengan teman sejawat, warga masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain	Sering gagal dalam mengembangkan kerjasama dengan teman sejawat, warga masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain	Selalu berhasil dalam mengembangkan kerjasama dengan teman sejawat, warga masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain	Secara kreatif dan inovatif mengembangkan dan memelihara kerjasama dengan teman sejawat, warga masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain	Komentar Penilaian:
		01.....2.....3.....4.....5.....6.....7.....8.....9.....10				Nilai =
4	Keterlibatan dalam kegiatan	Sama sekali tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang	Jarang melibatkan diri dalam yang dirancang secara	Cukup aktif melibatkan diri dalam kegiatan yang	Sangat aktif melibatkan diri dalam kegiatan yang	Komentar Penilaian:

No	Kriteria Penilaian Pelaksanaan KKN	Grading				Komentar dari hasil penilaian
		Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat baik	
		dirancang secara strategis untuk penyelesaian masalah di tengah masyarakat	strategis untuk penyelesaian masalah di tengah masyarakat	dirancang secara strategis untuk penyelesaian masalah di tengah masyarakat	dirancang secara strategis untuk penyelesaian masalah di tengah masyarakat	
		01.....2.....3.....4.....5.....6.....7.....8.....9.....10				Nilai =
5	Kreativitas/innovasi	Dalam KKN sangat kurang memunculkan atau memberikan masukkan bermanfaat cara-cara atau ide-ide penyelesaian masalah dan pengembangan masyarakat	Dalam KKN kurang memunculkan atau memberikan masukkan bermanfaat cara-cara atau ide-ide penyelesaian masalah dan pengembangan masyarakat	Dalam KKN aktif memunculkan atau memberikan masukkan bermanfaat cara-cara atau ide-ide penyelesaian masalah dan pengembangan masyarakat	Dalam KKN sangat aktif memunculkan atau memberikan masukkan bermanfaat cara-cara atau ide-ide penyelesaian masalah dan pengembangan masyarakat	Komentar Penilaian:
		01.....2.....3.....4.....5.....6.....7.....8.....9.....10				Nilai =
6	Kegiatan observasi, analisis, berdiskusi, pengambilan keputusan, penyusunan rekomendasi	Mahasiswa sangat tidak aktif dalam observasi, analisis, pengambilan keputusan, pendiam, sangat jarang berdiskusi dengan teman sejawat, warga	Mahasiswa kurang aktif dalam observasi, analisis, pengambilan keputusan, pendiam, jarang berdiskusi dengan teman sejawat,	Mahasiswa aktif dalam observasi, analisis, pengambilan keputusan, sering berdiskusi dengan teman sejawat, warga masyarakat	Mahasiswa aktif dan mempunyai inisiatif yang baik untuk dalam observasi, analisis, pengambilan keputusan, aktif berdiskusi dengan	Komentar Penilaian:

No	Kriteria Penilaian Pelaksanaan KKN	Grading				Komentar dari hasil penilaian
		Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat baik	
		masyarakat dan tokoh masyarakat, dan tidak menunjukkan kemampuan berfikir kritis	warga masyarakat dan tokoh masyarakat, dan sering tidak menunjukkan kemampuan berfikir kritis	dan tokoh masyarakat, dan sering menunjukkan pemikiran kritis berbasis fakta	teman sejawat, warga masyarakat dan tokoh masyarakat, selalu berfikir kritis berdasarkan fakta yang ada	
		01.....2.....3.....4.....5.....6.....7.....8.....9.....10				Nilai =
7	Adaptasi dan respek terhadap lingkungan	Mahasiswa sangat tidak menyatu dan menyesuaikan diri dengan tata sosial dan norma lingkungan	Mahasiswa jarang mengambil inisiatif untuk memperhatikan, menyatu, dan menyesuaikan diri dengan tata sosial dan norma lingkungan	Mahasiswa mempunyai inisiatif yang baik untuk memperhatikan, menyatu dan menyesuaikan diri dengan tata sosial dan norma lingkungan	Mahasiswa mempunyai inisiatif yang baik untuk memperhatikan, menyatu dan menyesuaikan diri dengan tata sosial dan norma lingkungan dan menjadi warga masyarakat setempat yang dihargai	Komentar Penilaian:
		01.....2.....3.....4.....5.....6.....7.....8.....9.....10				Nilai =
8	Kepemimpinan	Mahasiswa sangat tidak mampu mengorganisir kegiatan	Mahasiswa kurang mampu mengorganisir	Mahasiswa mempunyai inisiatif yang baik untuk	Mahasiswa mempunyai inisiatif yang baik untuk	Komentar Penilaian:

No	Kriteria Penilaian Pelaksanaan KKN	Grading				Komentar dari hasil penilaian
		Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat baik	
		dan menggerakkan masyarakat	kegiatan dan menggerakkan masyarakat	mengorganisir kegiatan, mengembangkan jejaring kerjasama dengan berbagai mitra kerja terkait, dan menjadi orang yang dapat mempengaruhi dan menggerakkan masyarakat,.	mengorganisir kegiatan yang memiliki makna strategis dalam penyelesaian masalah, menggerakkan dan mengoptimisasi sinergitas antara masyarakat dan mitra kerja terkait dalam penyelesaian suatu masalah, dan menjadi tokoh atau panutan yang baik di tengah masyarakat.	
		01.....2.....3.....4.....5.....6.....7.....8.....9.....10				Nilai =
9	Transfer IPTEKS dan skill	Mahasiswa sama sekali tidak melakukan transfer pengetahuan dan kecakapan kepada sesama mahasiswa dan masyarakat	Mahasiswa jarang mentransfer pengetahuan dan kecakapan kepada sesama mahasiswa dan masyarakat	Mahasiswa sering mentransfer pengetahuan dan kecakapan kepada sesama mahasiswa dan masyarakat melalui berbagai cara (personal, klasikal, publikasi	Mahasiswa sangat aktif mentransfer pengetahuan dan kecakapan kepada sesama mahasiswa dan warga melalui berbagai cara (personal, klasikal, publikasi elektronik	Komentar Penilaian:

No	Kriteria Penilaian Pelaksanaan KKN	Grading				Komentar dari hasil penilaian
		Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat baik	
				elektronik maupun cetak)	maupun cetak) sehingga lahir kader/sdm lokal	
		01.....2.....3.....4.....5.....6.....7.....8.....9.....10				Nilai =
10	Empati, cinta tanah air dan tanggungjawab sosial	Mahasiswa sama sekali tidak peduli dan menunjukkan respon terhadap permasalahan di sekitarnya	Mahasiswa jarang peduli dan menunjukkan respon terhadap permasalahan di sekitarnya	Mahasiswa peduli dan menunjukkan respon yang tepat terhadap permasalahan di sekitarnya	Mahasiswa sangat peduli dan selalu menunjukkan respon yang tepat terhadap permasalahan di sekitarnya serta mudah mendermakan potensi dirinya untuk penyelesaian masalah, perbaikan atau pembangunan demi kemaslahatan umum.	Komentar Penilaian:
		01.....2.....3.....4.....5.....6.....7.....8.....9.....10				Nilai =
10	Responsibility	Mahasiswa sama sekali tidak mampu bertanggungjawab terhadap kebenaran informasi dan kegiatan baik pribadi maupun	Mahasiswa sering tidak mampu bertanggungjawab terhadap kebenaran informasi dan	Mahasiswa mampu bertanggungjawab terhadap kebenaran informasi dan kegiatan baik pribadi maupun Tim KKN	Mahasiswa mampu bertanggungjawab terhadap kebenaran informasi dan kegiatan baik pribadi maupun Tim KKN	Komentar Penilaian:

No	Kriteria Penilaian Pelaksanaan KKN	Grading				Komentar dari hasil penilaian
		Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat baik	
		Tim KKN yang telah dilakukan.	kegiatan baik pribadi maupun Tim KKN yang telah dilakukan.	yang telah dilakukan.	yang telah dilakukan secara formil dengan laporan formal yang sah dan baik.	
		01.....2.....3.....4.....5.....6.....7.....8.....9.....10				Nilai =
					Total Nilai	

..... 2018

(.....)

Ket: Tulis jabatan pemberi tanda tangan di bawah tanda tangan

RUBRIK PENILAIAN PARTISIPASI MASYARAKAT/MITRA KERJA DALAM KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN

Nama :

Jabatan :

Institusi :

Lokasi Kegiatan KKN:

Keterangan: rubrik penilaian ini diisi oleh tokoh masyarakat atau pejabat institusi yang terlibat dalam pelaksanaan KKN (mitra kerja KKN) dengan cara memberikan grade nilai dan komentar terhadap masing-masing kriteria yang telah ditetapkan

A. Kepuasan dalam pengembangan kegiatan KKN

No	Kriteria Penilaian	Grading Kepuasan					
		Sangat kurang puas	Kurang puas	cukup	puas	Sangat puas	
1	Keterlibatan dan tanggungjawab dalam kegiatan KKN						
2	Keterlibatan dalam membimbing mahasiswa						
3	Partisipasi dalam kegiatan KKN						
4	Keterlibatan dalam refleksi/evaluasi diri mahasiswa dan warga masyarakat						
	Dll.....						

B. Sebutkan bobot alasan kesediaan untuk bekerjasama dengan PT dalam kegiatan KKN

No	Kriteria Penilaian (Alasan)	Grading Alasan			Komentar
		Sangat penting	Penting	Kurang penting	
1	Ingin mencoba model kerjasama baru				
2	Punya pengalaman positif dg mahasiswa/PT				
3	Perlu bantuan dalam pelaksanaan program				
4	Perlu hubungan kerjasama dengan universitas				

5	Insentif dari PT				
6	Menemukan mitra kerja				
7	Berpartisipasi dalam pengembangan pembelajaran dan pemberdayaan baik bagi civitas akademika maupun masyarakat				
	Dll.....				

C. Dampak dari Kerjasama dalam Kegiatan KKN

No	Kriteria Penilaian	Grading			Komentar
		Sangat nyata	Nyata	Kurang nyata	
1	Menghemat anggaran				
2	Mahasiswa merupakan energi baru				
3	Meingkatkan profil lembaga kami karena keterlibatan PT				
4	Kesadaran staff lembaga/warga masyarakat untuk kemajuan dan penmbangunan meningkat				
5	Akses kepada sumberdaya PT meningkat				
6	Fasilitasi kerjasama dengan lembaga lain				
7	Dll.....				

.....

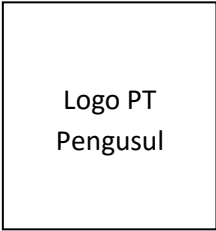
(.....)

**FOCUS GROUP DISCUSSION
UNTUK ASSESSMENT MAHASISWA DAN WARGA MASYARAKAT/PERSONAL
MITRA KERJA**

Assesment Capaian Pembelajaran KKN dan penyelenggaraan KKN dapat pula dilaksanakan melalui Focus Group Discussion (FGD). Focus Group Discussion ditujukan untuk menciptakan suatu diskusi terbuka yang diikuti oleh seluruh peserta KKN dari berbagai bidang studi dan atau mitra kerja/warga masyarakat. Melalui kegiatan diskusi ini diharapkan dapat ditemukan pola pengalaman kerja mahasiswa dan warga masyarakat/personal lembaga mitra kerja dan dilahirkan rekomendasi untuk pengembangan pembelajaran dan pembangunan masyarakat yang musti dilakukan pada periode mendatang. Selain itu, dengan kegiatan tersebut dapat ditemukan data-data penting mengenai dampak penyelenggaraan kegiatan KKN. Untuk memandu jalannya FGD perlu ditunjukkan seorang fasilitator (hendaknya bukan Dosen Pembimbing Lapangan terkait) dan seorang pencatat. Segera setelah FGD selesai catatan dan data dianalisis dengan mengorganisirnya sesuai dengan pertanyaan atau tema-tema yang telah didisain sebelumnya.

Lampiran 2. Format Proposal Penyelenggaraan KKN Kebangsaan

A. HALAMAN SAPUL

<p style="text-align: center;">USULAN PENYELENGGARAAN KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">PERGURUAN TINGGI PENGUSUL KOTA, TAHUN</p>

*) Kulit warna biru muda

B. HALAMAN PENGESAHAN

- 1. PT Pengusul :
- 2. Unit Pelaksana KKN :
- 3. Rencana Lokasi KKN :
- 4. Ketua Tim Penyelenggara :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jenis Kelamin : L / P
 - c. NIP :
 - d. Jabatan Struktural :
 - e. Jabatan fungsional :
 - f. Alamat :
 - g. Telpon Kantor /Faks :
 - h. Telpon Genggam/E-mail :
- 5. Jumlah Peserta :
- 6. Pembiayaan :
 - a. Dikti :
 - b. PT Penyelenggara :
 - c. Mitra :
 - d. Pemda :
 - Jumlah :

Kota, tanggal bulan tahun
LPM / LPPM / UPT KKN

Ketua,

Menyetujui :
Rektor PT.....

Nama Lengkap
NIP

Nama Lengkap
NIP

BAB I. PENDAHULUAN

Deskripsikan latar belakang, tujuan umum dan khusus, urgensi (keutamaan) penyelenggaraan KKN Kebangsaan untuk PT dan masyarakat setempat (maks. 3 hal)

BAB II. PROFIL PT DAN LOKASI

- 2.1. Profil Perguruan Tinggi yang mengusulkan
Jelaskan sejarah KKN di PT pengusul, apa saja yang telah dilaksanakan untuk program KKN, rencana jangka pendek dan jangka panjang.
- 2.2. Profil Lokasi KKN
Jelaskan profil calon lokasi KKN Kebangsaan, kota / kabupaten, kecamatan, desa. Keadaan sosial budaya masyarakat, ekonomi dan fisik, geografis daerah, potensi dan permasalahan.

BAB III. RENCANA KEGIATAN

Jelaskan tema utama atau kegiatan utama yang akan dilaksanakan selama masa KKN, serta tema atau kegiatan tambahan lainnya, luaran fisik dan kompetensi mahasiswa serta mitra kerjasama, dan rencana tindak lanjut pasca KKN.

Proses pelaksanaan KKN Kebangsaan mulai dari persiapan, koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait, kedatangan peserta, pembekalan, pemberangkatan ke lokasi KKN dan seterusnya sampai pelaporan.

IV. RENCANA ANGGARAN BIAYA

Total Anggaran Biaya yang diusulkan adalah : Rp.

Kontribusi :

- a. PT Penyelenggara : Rp.
- b. Pemerintah Daerah : Rp.
- c. Dikti : Rp.
- d. Mitra kerjasama : Rp.

LAMPIRAN

1. Surat Dukungan dari Pemerintah Daerah calon lokasi KKN, dan pihak-pihak terkait / mitra lainnya
2. Rincian Anggaran Biaya
3. Dan lain-lain

Rincian Anggaran Biaya KKN Kebangsaan tahun

PT Pengusul :

No	Uraian Kegiatan	PT Pengusul	Dikti	Pemda	Mitra
		Rp	Rp	Rp	Rp
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
	JUMLAH				

Catatan :

- Rincian biaya pelaksanaan kegiatan dijelaskan pada waktu presentasi
- Uraian kegiatan dapat ditambahkan jika diperlukan

Lampiran. 3 Format Rencana Kerja KKN Kebangsaan (Usulan Mahasiswa)

**RENCANA KERJA
KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN**

Oleh :

**(nama mahasiswa)
Fakultas
Universitas**

(*)Warna sampul hijau tua, ukuran A-4

FORMAT
USULAN RENCANA KEGIATAN KKN KEBANGSAAN

1.	Nama Mahasiswa	
2.	Perguruan Tinggi /Fakultas	
3.	Lokasi KKN	Kabupaten Kecamatan Desa
4.	Judul Kegiatan	
5.	Identifikasi, Rumusan Masalah/Potensi	
6.	Metode Pelaksanaan	

Keterangan:

1. Setiap mahasiswa peserta KKN Kebangsaan wajib membuat rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN
2. Format usulan diatas adalah untuk 1 (satu) rencana kegiatan

Lampiran 4. Matrik Rencana Kegiatan KKN Kebangsaan

Kabupaten :

Kecamatan :

Desa :

DPL :

No	Program/ Kegiatan	Tujuan	Penjab ^{*)}	Waktu
1.				
2.				
3.				
4.				
dst				

*) Penjab adalah mahasiswa yang menjadi penanggungjawab atau koordinator untuk kegiatan tersebut.

Rencana dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Hari ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Dst
1	Kedatangan di lokasi KKN	x											
2	Sosialisasi dengan masyarakat		x										
3	Lokakarya Desa			x									
4	Kegiatan A				x	x							
5	Kegiatan B					x							
6	Kegiatan C						x						
7	Kegiatan D				x	x							
8	Kegiatan E						x	x	x				
9	Kegiatan F									x	x	x	
10	Dst												

Lampiran 5. Format Laporan Akhir Kelompok

CONTOH SAMPUL MUKA LAPORAN

**LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN**

Disusun oleh:

Mahasiswa KKN KEBANGSAAN

Desa

Kecamatan.....

Kota/Kabupaten.....

**KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN
DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
(TAHUN)**

(*) Kulit warna biru

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN
(TAHUN)

1. Lokasi KKN : Desa
 Kecamatan
 Kabupaten

2. Peserta KKN

No	N a m a	Perguruan Tinggi
1		
20		

3. Dosen Pembimbing Lapangan :

4. Waktu Pelaksanaan : (Tanggal) s/d

(*lokasi*),(tanggal-bulan-tahun)

Koordinator / Ketua Kelompok

(tanda tangan)

(.....Nama.....)

Mengetahui :

Kepala Desa.....

D P L

Cap & tanda tangan

tanda tangan

(.....)

(.....)

SISTEMATIKA

LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PROFIL LOKASI

(Uraian data demografi desa dan potensinya)

BAB II. RUMUSAN PERMASALAHAN

(Nyatakan permasalahan utama dari desa / lokasi KKN terutama dari sisi SDA dan SDM yang ada)

BAB III. KEGIATAN KKN KEBANGSAAN

(Memuat ringkasan program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa selama KKN dalam menjawab permasalahan dan pengembangan potensi desa)

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

(Nyatakan permasalahan apa yang telah dapat diselesaikan selama pelaksanaan KKN, kesimpulan dan saran)

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Peta Desa Lokasi KKN
2. Lampiran Foto / dokumentasi kegiatan